

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 521/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KELAPA GENJAH SALAK (GSK)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa, varietas unggul kelapa genjah mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kelapa genjah varietas GSK mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal jumlah buah per Ha, umur mulai berbuah, ketahanan terhadap penyakit Phytophthora.
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kelapa genjah varietas GRA sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616)
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/OT.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian, dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/2/2006 tanggal 20 Februari 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/2/2006 tanggal 27 Februari 2006

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas kelapa genjah varietas GSK sebagai varietas unggul.
KEDUA : Deskripsi kelapa genjah varietas GSK seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 25 September 2006

MENETERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT. Inko Seed Makmur.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 521/Kpts/SR.120/9/2006

Tanggal : 25 September 2006

DESKRIPSI KELAPA SALAK (GSK)

Asal	: Pematang Panjang, Kalimantan Selatan
Silsilah	: Seleksi dari populasi perkebunan
Umur mulai berbuah	: 24 buah
Umur mulai panen	: 36 bulan
Panjang pada 11 bekas daun (cm)	: 61,20
Jumlah tandan buah	: 11-14
Warna tandan buah	: Hijau kekuningan
Warna petiole	: Hijau kekuningan
Warna buah	: Hijau
Bentuk buah	: Bulat
Bentuk buah tanpa sabut	: bulat telur
Ukuran buah	
- Panjang buah (cm)	: 24-26
- Lebar buah	: 20-23
Buah/tandan (butir)	: 9-11
Buah/pohon (butir)	: 80-120
Buah/ha (butir)	: 20.500
Kopra/butir (g)	: 165,00
Kadar minyak (%)	: 64,84
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan terhadap phytophthora
Daerah pengembangan	: Lahan kering iklim basah (curah hujan <2.500 mm/tahun), ketinggian tempat < 500 m dpl
Peneliti	: Henkie T.Luntungan, Helderling Tampake, Eddy Wardianan, Enny Randriani, Novianto Hengky
Keterangan	: jarak tanam 8 m x 8 m segitiga (180 pohon/ha)

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO